

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis secara statistik deskriptif maupun inferensial terkait dengan topik perhatian orang tua, motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik SMK Negeri 46, SMK Negeri 48 dan SMK Negeri 50 Jakarta yang telah diolah dan diuraikan di atas oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar secara positif. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya perhatian dari orang tua yang didapatkan oleh peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar yang didupatkannya. Begitu pula sebaliknya, ketika perhatian orang tua rendah maka hasil belajar siswa juga akan menurun.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka akan meningkatkan hasil belajar yang didupatkannya. Sebaliknya, ketika motivasi belajar yang dimiliki peserta didik adalah rendah, maka hal tersebut akan memengaruhi hasil belajarnya yang turut menurun pula.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik maka akan meningkatkan pula hasil belajarnya. Begitu pula sebaliknya ketika kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik adalah

rendah maka akan memengaruhi hasil belajar yang turut menurun.

4. Perhatian orang tua, motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara simultan memengaruhi hasil belajar secara positif dan signifikan. Artinya, semakin meningkat perhatian orang tua, motivasi belajar serta kecerdasan emosional secara bersama-sama yang dimiliki oleh peserta didik akan meningkatkan hasil belajarnya dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat dipaparkan implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan fakta yang dihimpun dari hasil penelitian, diketahui bahwa indikator tertinggi dalam perhatian orang tua adalah pemenuhan fasilitas belajar. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua yang mudah untuk diberikan berupa disediakannya sarana dan prasarana belajar kepada putra-putrinya sebagai peserta didik. Sedangkan indikator terendah dalam perhatian orang tua adalah pemberian *reward* dan *ounishment*. Hal ini dapat terjadi ketika orang tua kurang mampu memberikan tanggapan terhadap hasil belajar putra-putrinya baik berupa apresiasi pada pencapaian yang telah diperoleh maupun sanksi atas kesalahan yang mungkin dibuat oleh anak. Orang tua dalam hal ini cenderung memenuhi fasilitas tanpa memberikan tanggapan dengan lebih detail dalam setiap kegiatan belajar.
2. Berdasarkan fakta yang dihimpun dari hasil penelitian, diketahui bahwa indikator tertinggi dalam motivasi belajar adalah pengerjaan tugas dengan tekun. Hal ini dikarenakan peserta didik merasakan adanya tuntutan untuk

mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga muncul motivasi untuk tekun dalam belajar. Sedangkan indikator terendah adalah ulet dalam menghadapi rasa sulit dalam pembelajaran. Hal ini terjadi ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan secara monoton atau kurang dapat dipahami dimana hal tersebut membuat peserta didik tidak tertarik, sehingga ketika mengalami kesulitan tidak mencoba untuk bertanya.

3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa indikator tertinggi adalah membangun hubungan dengan orang lain sebagai suatu kemampuan sosial. Hal ini diketahui berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa untuk membangun hubungan baik dengan orang lain dalam bentuk kerja sama dan menyelesaikan konflik yang mungkin terjadi. Sedangkan indikator terendah dari kecerdasan emosional adalah empati, yang berkaitan dengan emosinya terhadap orang lain. Hal ini menjadikan demikian karena peserta didik masih belum menunjukkan empati yang dirasakannya terhadap orang lain selama belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa masukan berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan suatu program atau kegiatan yang berbeda pada setiap semester guna memberikan warna baru bagi kegiatan belajar mengajar. Hal ini diperlukan untuk membuat siswa terus tertarik terhadap kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Guru diharapkan dapat memberikan penjelasan dengan tidak monoton serta mudah dimengerti sehingga siswa nyaman dan dapat mencerna pelajaran dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan efektif dan efisien.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat lebih mengenali kebutuhan dan kesulitan yang dialami oleh putra-putrinya sebagai peserta didik. Pemenuhan kebutuhan dilakukan tidak hanya secara materi namun juga secara psikologis. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan memberikan perhatian melalui tanggapan yang responsif selama siswa berada di rumah. Sehingga diharapkan melalui perhatian orang tua yang optimal dalam setiap aspeknya mampu mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Orang tua diharapkan mampu memberikan *reward* dan *punishment* yang bervariasi kepada anak sehingga dapat meningkatkan proses belajar anak hingga memperoleh hasil yang memuaskan.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Bertanya saat merasa tidak paham materi yang disampaikan oleh tenaga didik secara langsung sehingga dapat memicu adanya diskusi menarik antara guru dan peserta didik. Peserta didik diharap dapat belajar dengan sungguh-sungguh baik di dalam maupun di luar sekolah sehingga dapat memahami materi yang disampaikan di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan memperluas sampel dan populasi penelitian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah jumlah sekolah sebagai objek penelitian. Diharapkan pula untuk dapat menggunakan variabel lain yang belum terdapat di dalam penelitian ini, mengingat ketiga variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar sebanyak 13.4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut beberapa diantaranya dapat disarankan berupa kedekatan dengan teman sebaya, efikasi diri maupun kecerdasan spiritual.

